



## JENIS, FUNGSI, DAN MAKNA METAFORA DALAM BAIT-BAIT LIRIK LAGU .FEAST DALAM ALBUM ABDI LARA INSANI

<sup>1</sup>Muhammad Abdul Hanif

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia  
Email: [abdul.hanif@students.untidar.ac.id](mailto:abdul.hanif@students.untidar.ac.id)<sup>1</sup>

\*Penulis Korespondensi: E-mail: [abdul.hanif@students.untidar.ac.id](mailto:abdul.hanif@students.untidar.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis, fungsi, dan makna metafora dalam bait-bait lirik lagu album Abdi Lara Insani karya .Feast. Penelitian menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik simak dan catat, serta analisis data menggunakan metode padan dan teknik Pilah Unsur Penentu berdasarkan teori Ullman dan Leech. Ditemukan jenis metafora antropomorfis, sinestetik, pengabstrakan, dan binatang. Fungsi metafora yang ditemukan meliputi informatif, pragmatik, dan ekspresif. Makna metafora mencakup stilistik, konotatif, afektif, reflektif, dan kolokatif. Hasil penelitian menunjukkan metafora dalam lirik lagu .Feast sebagai sarana ekspresi ideologi serta kritik sosial secara estetis dan relevan dalam pembelajaran stilistika di sekolah.

**Kata Kunci:** Abdi Lara Insani; .Feast; Lirik Lagu; Metafora; Stilistika

**Abstract:** This study aims to identify the types, functions, and meanings of metaphors in the lyrics of the album Abdi Lara Insani by .Feast. This research employs a qualitative descriptive method with note-taking techniques. The findings reveal that abstraction metaphors are most dominant, followed by anthropomorphic, synesthetic, and animal metaphors. The functions of metaphors include informative, expressive, and pragmatic. The meanings involve stylistic, connotative, affective, reflective, and collocative dimensions. This study is applicable for stylistic learning using popular texts relevant to students' daily life.

**Keywords:** Abdi Lara Insani; .Feast; Metaphor; Song Lyrics; Stylistics

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran stilistika, khususnya dalam pengenalan konsep metafora, masih cenderung menggunakan teks sastra klasik yang jauh dari pengalaman hidup siswa, sehingga sulit dipahami secara kontekstual (Rahadian, 2020). Padahal, teks yang dekat dengan keseharian siswa terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam pembelajaran sastra (Pradopo, 2014). Dalam hal ini, lirik lagu menawarkan bentuk ekspresi yang relevan dengan realitas sosial siswa dan sarat dengan makna metaforis. Salah satu karya yang potensial dijadikan bahan ajar stilistika adalah album Abdi Lara Insani dari grup musik .Feast, yang menyuguhkan kritik sosial dan potret kegelisahan generasi muda dalam bentuk metafora.

Lirik lagu sebagai bentuk seni musikal merupakan ekspresi emosi dan pikiran yang tersusun secara puitis dan estetis. Kemampuan merangkai kata dan menyisipkan metafora secara tepat menjadi kunci kekuatan pesan dalam musik (Candra & Siagian, 2024). Dalam lirik .Feast, metafora tidak hanya mengandung ekspresi emosional, tetapi juga menggugah kesadaran sosial, membangun ruang reflektif yang luas bagi pendengar (Widoty & Suher, 2025). Thee (2022) menegaskan bahwa Abdi Lara Insani adalah narasi fiktif tentang seorang aktivis idealis yang



berubah menjadi politisi megalomaniak. Lagu-lagu seperti “Ali”, “Kuping Ini Makin Lalai”, dan “Jaya” menunjukkan eksplorasi tema kekuasaan, empati, dan pengkhianatan idealisme, semua dikemas dalam metafora yang kompleks dan tajam.

Metafora secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “*metaphorá*” yang berarti ‘membawa melampaui’, yaitu kemampuan mentransfer makna dari satu konsep ke konsep lainnya secara kreatif dan simbolik (Lakoff & Johnson, 2013). Penggunaan metafora dalam lirik lagu mampu memperdalam makna dan menghadirkan lapisan interpretasi yang tidak literal (Zikri dkk., 2023). Walau kajian tentang metafora dalam lirik lagu telah banyak dilakukan, fokus terhadap jenis, fungsi, dan makna metafora secara spesifik dalam konteks album Abdi Lara Insani masih jarang ditemukan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis metafora yang digunakan oleh .Feast dalam album tersebut, menganalisis fungsi metafora—baik informatif, ekspresif, maupun pragmatik—dan menafsirkan makna stilistik, konotatif, afektif, reflektif, serta kolokatif yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan stilistika dan analisis teks, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan studi sastra dan pemanfaatan lirik lagu sebagai bahan ajar alternatif di kelas Bahasa Indonesia.

Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperluas wawasan tentang metafora dalam musik, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi masyarakat umum dalam mengapresiasi keindahan bahasa, bagi pembelajar sastra dalam memperkaya pengalaman literasi, dan bagi peneliti sebagai referensi untuk kajian metafora dalam teks populer.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan jenis, fungsi, dan makna metafora dalam bait-bait lirik lagu pada album Abdi Lara Insani karya .Feast. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pemaknaan teks melalui interpretasi dan analisis bahasa secara mendalam dalam konteks stilistika. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik, melainkan mengandalkan interpretasi data yang bersifat naratif dan kontekstual (Moleong, 2013).

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu dari seluruh lagu yang terdapat dalam album Abdi Lara Insani karya .Feast, yang terdiri dari delapan lagu. Data diperoleh dari sumber resmi yang tersedia di kanal digital seperti Spotify dan situs lirik terverifikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat, yaitu menyimak secara intensif setiap lirik lagu kemudian mencatat bagian-bagian yang mengandung unsur metafora untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan metode padan referensial dan padan pragmatik. Metode padan referensial digunakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis metafora dengan mengacu pada



klasifikasi yang dikemukakan oleh Ullman (2009), yaitu metafora antropomorfis, sinestetik, pengabstrakan, dan binatang. Sedangkan metode padan pragmatik digunakan untuk menganalisis fungsi dan makna metafora berdasarkan teori Leech (1981), yang mencakup fungsi informatif, ekspresif, dan pragmatik serta makna stilistik, konotatif, afektif, reflektif, dan kolokatif.

Teknik analisis yang digunakan dalam metode padan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), yakni dengan memilah unsur metaforis dalam teks dan mengidentifikasi konteks maknanya. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi teori, yaitu membandingkan hasil temuan dengan teori metafora dari beberapa ahli untuk memastikan konsistensi dan relevansi analisis yang dilakukan. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan penggunaan metafora secara akurat dan kontekstual dalam lirik lagu yang dikaji.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis 33 data metafora yang ditemukan dalam delapan lagu pada album Abdi Lara Insani karya .Feast. Dari hasil identifikasi, ditemukan empat jenis metafora, yaitu metafora pengabstrakan (23 data), antropomorfis (4 data), sinestetik (4 data), dan binatang (2 data). Metafora pengabstrakan menjadi jenis yang paling dominan, menandakan kecenderungan pencipta lagu untuk mentransformasikan konsep-konsep abstrak menjadi bentuk konkret dalam penyampaian pesan lirik.

Fungsi metafora yang diidentifikasi mengacu pada klasifikasi Leech, yaitu fungsi informatif, ekspresif, dan pragmatik. Fungsi informatif digunakan untuk menyampaikan fakta atau gagasan secara estetis, seperti dalam metafora yang menggambarkan sistem kekuasaan. Fungsi ekspresif mencerminkan perasaan atau sikap pencipta lagu, terlihat dalam metafora yang penuh emosi dan keresahan sosial. Sementara fungsi pragmatik berperan dalam menyampaikan ajakan, sindiran, atau kritik secara halus namun kuat. Dominasi fungsi pragmatik menunjukkan bahwa lirik lagu .Feast banyak mengandung muatan kritik sosial dan ideologis.

Analisis terhadap makna metafora menunjukkan bahwa lirik-lirik lagu dalam album ini mengandung lima kategori makna: stilistik, konotatif, afektif, reflektif, dan kolokatif (Leech, 1981). Makna stilistik tampak pada penggunaan metafora untuk memperindah dan memperkuat gaya bahasa. Makna konotatif muncul dalam metafora yang mengandung asosiasi sosial atau budaya tertentu. Makna afektif memuat ekspresi emosional yang mendalam, seperti kecemasan, amarah, atau ketulusan. Makna reflektif menggambarkan dualitas makna, memberi peluang pada interpretasi ganda. Sedangkan makna kolokatif didasarkan pada asosiasi kata dalam konteks kebahasaan dan budaya Indonesia.

Secara keseluruhan, penggunaan metafora dalam lirik-lirik .Feast berfungsi sebagai sarana retorik untuk menyampaikan isu-isu kontemporer seperti ketimpangan sosial, dominasi



kekuasaan, dan resistensi terhadap sistem. Metafora-metafora ini bukan hanya memperkaya nilai estetik lagu, tetapi juga menjadi media ekspresi ideologis dan reflektif yang efektif. Dengan demikian, lirik lagu dalam album Abdi Lara Insani dapat dijadikan objek kajian sastra yang relevan dan kontekstual, sekaligus menawarkan bahan ajar alternatif dalam pembelajaran stilistika.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metafora dalam lirik lagu album Abdi Lara Insani karya .Feast memiliki peran penting dalam membangun makna dan menyampaikan pesan-pesan sosial, emosional, dan ideologis. Dari 33 data yang dianalisis, ditemukan bahwa jenis metafora yang paling dominan adalah metafora pengabstrakan, diikuti oleh metafora antropomorfis, sinestetik, dan binatang. Hal ini menunjukkan kecenderungan pemanfaatan metafora untuk merepresentasikan gagasan abstrak ke dalam bentuk konkret yang lebih komunikatif dan bermakna.

Fungsi metafora dalam lirik-lirik lagu .Feast meliputi fungsi informatif, ekspresif, dan pragmatik. Fungsi pragmatik menjadi fungsi yang paling menonjol, karena digunakan untuk menyampaikan kritik sosial, keresahan eksistensial, serta ajakan untuk merefleksikan kondisi sosial-politik masyarakat. Fungsi-fungsi ini memperlihatkan bahwa metafora tidak sekadar menjadi hiasan retorik, melainkan sebagai instrumen ideologis dan emosional yang kuat.

Makna metafora yang ditemukan mencakup makna stilistik, konotatif, afektif, reflektif, dan kolokatif. Makna-makna ini membuktikan bahwa lirik-lirik dalam album Abdi Lara Insani memiliki kedalaman semantik dan artistik yang dapat dianalisis secara stilistik. Pesan-pesan dalam lagu disampaikan secara tidak langsung melalui bahasa metaforis, sehingga membuka ruang interpretasi luas bagi pendengar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian stilistika, khususnya dalam ranah metafora, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Lirik lagu populer seperti karya .Feast dapat menjadi alternatif bahan ajar yang kontekstual, aktual, dan lebih dekat dengan kehidupan siswa, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong pemanfaatan teks otentik dan bermakna dalam proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Allobua', W., Dahlan, D., & Wahyuni, I. (2022). *Metafora dalam Kumpulan Cerpen Kenangan-Kenangan Seorang Wanita Pemalu Karya W.S. Rendra*. 6(2), 426–438.
- Belanikha, B. (2023). *Pengaruh Teknik Belting Terhadap Penguatan Makna Metafora Lirik Lagu*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



- Candra, H. M., & Siagian, I. (2024). Komposisi Kata Pada Lirik Lagu Dalam Kumpulan Album Feast. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 9173–9180. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30962>
- Sitinjak, D. D. U. (2022). Makna Konotatif Gaya Bahasa Metafora dalam Kumpulan Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 16–27. <http://Aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara>
- Djadasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik : Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Refika Adhitama.
- Endraswara, S. (2011). *Metode Penelitian Sastra*. CAPS.
- Waluyo, H. J. (2010). *Pengkajian dan apresiasi puisi*. Widya Sari Press.
- Istnaini, M., & Hidayati, A. (2019). *Refleksi Sosial Dalam Lirik Lagu Karya Jason Ranti Sebuah Kajian Realisme Sosialis Georg Lukacs*. Universitas Diponegoro.
- Kadarwati. (2013). Pengertian Metafora dan Jenis-Jenisnya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lahay, S. J. (2022). *Metafora dalam Kajian Linguistik, Sastra, dan Terjemahan: Sebuah Pengantar*. 9(1), 83–95.
- Lakoff, Georfe., & Johnson, Mark. (2013). *Metaphors we live by*. The University of Chicago press.
- Leech, G. (1981). *Semantics: The Study of Meaning*. Penguin Grup.
- Lutfiah, S., Adawiyah, R., & Firdausi, A. N. (2023). Song Translation Of Speechless By Naomi Scott: Metaphor and Untranslatability. *Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 15(1), 2085–8612.
- Mahajani, T., & Dwiastuti, S. R. (2017). *Penggunaan Metafora dalam Lirik Lagu Ebiet G. Ade Album Perjalanan dan Implikasinya pada Pembelajaran Semantik Bahasa Indonesia*. 1(2), 54–61. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>
- Mazi, H. (2022). *Jenis, Fungsi, dan Makna Metafora pada Bait-Bait Lirik Lagu Jason Ranti dalam Album Akibat Pergaulan Blues*. Universitas Tidar.
- Nadia, A., & Pratiwi. (2022). *Analisis Metafora dalam Lirik Lagu J-Pop dan Enka Bertema Perpisahan* (Vol. 6).
- Naufal, M., Azzahra, A. A., & Wahyudi, I. (2022). Stilistika dalam Puisi “Kita Saksikan” Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(1).
- Ningsih, I. M., Firmansyah, D., Anggraini, A., & Devi, K. (2024). *Metafora dalam Puisi Winternachten Karya Joko Pinurbo* (Vol. 7, Nomor 1).
- Latifah, E. N., & Widodo, P. (2017). *Metafora dalam Album Lagu Unter dem Eis Karya Eisblume: Metaphors in Eisblume’s Unter dem Eis*.
- Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Putri, I. A., Darma Laksana, I. K., & Putrayasa, I. G. N. K. (2022). Analisis Bentuk Metafora Lirik Lagu dalam Album Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti Karya Banda Neira. *Stilistika : Journal of Indonesian Language and Literature*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.24843/stil.2022.v01.i02.p07>
- Rahadian, L. (2020). Kajian Stilistika Terhadap Metafora dan Imaji dalam Lirik Lagu Karya Iwan Fals serta Relevansinya dengan Tuntutan Bahan Ajar Kurikulum 2013 di SMK. *Wistara*, 3(1), 30–44. [www.iwanfals.co](http://www.iwanfals.co),
- Darsya, K. R., Fitrah, Y., & Wilyanti, L. S. (2024). *Kajian Linguistik dan Sastra Types, Functions, and Meaning of Metaphors in Short Story Antology Tukar Takdir by Valiant Budi*. 3(2). <https://online-journal.unja.ac.id/kal>
- Ramli, M., Saputra, M., & Nurjanah, N. (2023). Telaah Materi Semantik “Makna Tersirat” pada Buku Teks Bahasa Indonesia” Kelas 10 Madrasah Aliyah Istiqlal. *Jurnal Kansasi*, 8(2), 87–96.
- Setiawati, E., & Arista, H. (2018). *Piranti Pemahaman Komunikasi dalam Wacana Interaksional: Kajian Pragmatik*. UB Press.



- Subagiharti, H., Handayani, D. S., & Andriany, L. (2023). How Metaphors in Linguistic Studies Shapea Linguistic Identity? *Jurnal Gramatika*, 9(1), 94–107. <https://doi.org/10.22202/jg.v9i1.6335>
- Subroto, Edi. (2011). *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Cakrawala Media.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Duta Wacana University Press.
- Tengah, J., Dan, S. \*, Zulia, A., & Karina, D. (2019). *Jurnal Sastra Indonesia Bentuk dan Fungsi Metafora dalam Pengumuman Duka Cita Masyarakat Pantura*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Thee, M. (2022, Mei 9). *.Feast – ‘Abdi Lara Insani’ review: Stadium rock with a political narrative that leaves you wanting more*. <https://www.nme.com/reviews/feast-abdi-lara-insani-review-3221081>.
- Ullman, S. (2009). *Semantics: An Introduction to the Science of Meaning*. Pustaka Pelajar.
- Wahab, A. (1991). *Isu-isu Linguistik (Pengajaran Bahasa dan Sastra)*. Airlangga University Press.
- Widoty, A. R., & Suher, Y. 2. (2025). Kritik Sosial dalam Lagu Grup Band Feast: Kajian Teori M.A.K. Halliday. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(1), 471–487. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5079>
- Yusuf, S. (2016). *Mythical Creatures of Asia: Mitologi Monster Benua Asia*. Mizan Fantasi.
- Zikri, A., Indra, P., Lazarus, L., Albertus, P., & Misnawati, M. (2023). Metafora Dalam Lirik Lagu Album Berhati Karya Sal Priadi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 244–259. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.146>